



## Analisis Manajemen Risiko pada PT Pos Indonesia : Tinjauan Kualitatif Berbasis Studi Literatur

Kania Fitri Alyaa Nugraha<sup>1</sup>, Mudji Kuswinarno<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Trunojoyo Madura, Indonesia

Email : [kaniafitri08@gmail.com](mailto:kaniafitri08@gmail.com)<sup>1</sup>, [m.kuswinarno@gmail.com](mailto:m.kuswinarno@gmail.com)<sup>2</sup>

**Abstract.** *This study aims to evaluate the risk management implemented at PT Pos Indonesia's using a qualitative approach based on literature review. Risk management is crucial for ensuring the continuity of operations, especially in the logistics sector, which faces numerous challenges. This study reviews literature on risk management in the logistics industry and evaluates its application at PT Pos Indonesia. The findings reveal that although several risk management strategies have been implemented, certain areas require improvement, particularly in operational risk mitigation and the use of technology. Recommendations include strengthening technological infrastructure and enhancing employee training on risk management awareness.*

**Keywords:** Risk Management, PT. Pos Indonesia, Logistic, Literature Review

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi manajemen risiko yang diterapkan di PT Pos Indonesia dengan menggunakan pendekatan kualitatif berbasis studi literatur. Manajemen risiko merupakan langkah penting dalam menjaga keberlangsungan operasional perusahaan, terutama di sektor logistik yang penuh tantangan. Studi ini menganalisis literatur terkait manajemen risiko di industri logistik dan mengevaluasi penerapan praktik tersebut di PT Pos Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun beberapa strategi manajemen risiko telah diterapkan, terdapat area yang perlu ditingkatkan, terutama dalam mitigasi risiko operasional dan pemanfaatan teknologi. Rekomendasi yang diberikan termasuk penguatan infrastruktur teknologi dan peningkatan pelatihan karyawan dalam memahami manajemen risiko.

**Kata kunci:** Manajemen Risiko, PT Pos Indonesia, Logistik, Studi Literatur.

### 1. LATAR BELAKANG

Banyak perusahaan mengalami kegagalan yang tidak terduga, hal ini tentunya membuat kerugian waktu, tenaga dan biaya yang terkadang tidak sedikit. Hal ini membuktikan bahwa risiko menjadi hal yang sangat ingin dihindari oleh perusahaan yang sedang beroperasi. Manajemen risiko merupakan komponen esensial dalam operasi perusahaan yang tak hanya membantu meminimalkan dampak negatif dalam ketidakpastian, tetapi juga berperan dalam menjaga keberlangsungan bisnis di tengah dinamika industri yang terus berubah. (Anggi Yolanda Ritonga., 2023) Proses manajemen yang menyeluruh mencakup langkah-langkah identifikasi, analisis, dan respon terhadap resiko, baik yang bersifat internal maupun eksternal yang berpotensi mengganggu pencapaian tujuan perusahaan. Dalam konteks perusahaan yang dikelola oleh negara seperti PT Pos Indonesia, yang memiliki tanggung jawab pelayanan publik dan bersaing dalam segmen industri logistik yang semakin banyak pesaingannya. Manajemen risiko berperan agar menjamin keandalan dan efisiensi layanan yang ditawarkan oleh sektor jasa tersebut. Sebagai salah satu perusahaan milik negara terbesar

yang bergerak di bidang pos dan logistik, PT Pos Indonesia dihadapkan pada tantangan operasional dan strategis yang kompleks. Tantangan ini semakin signifikan di era digitalisasi dan globalisasi yang semakin maju, dimana seluruh perkembangan teknologi dan perubahan preferensi konsumen berdampak langsung pada volume serta kualitas pengiriman barang. (Mayangsari, et al., 2017) Risiko operasional seperti penurunan volume pengiriman menjadi salah satu tantangan utama. Penurunan ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor seperti halnya persaingan ketat dari perusahaan logistik swasta yang semakin populer, kemunculan e-commerce yang menawarkan pilihan pengiriman yang lebih fleksibel, serta ketergantungan masyarakat yang semakin besar pada layanan digital yang lebih cepat dan praktis.

Selain tantangan internal, PT Pos Indonesia juga harus menghadapi risiko eksternal yang bersumber dari perubahan kebijakan pemerintah serta dinamika pasar yang sering berubah-ubah dan tidak dapat diprediksi. Kebijakan pemerintah yang berubah-ubah seperti halnya terkait regulasi pajak atau batasan impor dapat secara langsung mempengaruhi volume dan alur kerja operasional pengiriman (Aprilia et al., 2023). Di sisi lain, dinamika pasar seperti fluktuasi harga bahan bakar atau ketidakpastian kondisi ekonomi juga menambah kompleksitas dalam pengelolaan operasional sehari-hari. Kondisi ini menuntut adanya strategi manajemen risiko yang adaptif serta responsif untuk memastikan kegiatan operasional perusahaan tetap berjalan dengan optimal dan berdaya saing tinggi dengan perusahaan lainnya (Ticoalu, Reynold et al., 2021).

Penelitian ini berupaya untuk melakukan analisis secara lebih spesifik terhadap manajemen risiko yang diterapkan pada PT Pos Indonesia. Melalui pendekatan kualitatif dan studi literatur, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas kebijakan yang telah diterapkan, sekaligus digunakan sebagai identifikasi area yang memerlukan perbaikan dan penyesuaian. Dengan adanya analisis ini, diharapkan cabang ini dapat memperkuat strategi mitigasi risiko dan meningkatkan ketahanan operasional, khususnya dalam menghadapi tantangan-tantangan yang semakin kompleks di masa depan. Hasil dari penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi pada peningkatan manajemen risiko di seluruh kantor pos cabang serupa di berbagai wilayah operasional perusahaan.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Teori artikel ini berdasarkan sumber-sumber literatur seperti buku, jurnal-jurnal terdahulu, dan beberapa sumber lainnya yang berkaitan dengan materi manajemen risiko

pada perusahaan sektor jasa pelayanan logistik di Indonesia. Yang kemudian diolah dan disajikan sesuai dengan judul yang sedang saya bahas.

### **Pengertian Manajemen**

Manajemen adalah proses sistematis yang mencakup kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya dengan tujuan mencapai tujuan tertentu secara efisien dan efektif. Definisi ini sering dikaitkan dengan konsep kolaborasi antar individu dan kelompok dalam konteks organisasi. George R. Terry, seorang tokoh terkemuka di bidang manajemen, mendefinisikan manajemen sebagai "proses khas yang terdiri dari tindakan perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya dengan menggunakan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya." (George R. Terry, 2019).

Dalam konteks ini, manajemen tidak hanya berkaitan dengan koordinasi kegiatan, tetapi juga melibatkan pengambilan keputusan strategis untuk memastikan bahwa sumber daya seperti waktu, tenaga kerja, dan modal digunakan secara optimal (Sulfemi, Wahyu Bagja., 2019). Fungsi manajemen meliputi menjaga keseimbangan antara produktivitas dan kebutuhan manusia, serta memastikan bahwa tujuan organisasi selaras dengan kepentingan pemangku kepentingan. Lebih jauh, manajemen berfungsi sebagai alat untuk menavigasi kompleksitas dan perubahan dalam lingkungan organisasi. (Widiana, M. E., 2020) Dalam dunia bisnis modern, misalnya, manajemen tidak hanya memprioritaskan hasil tetapi juga proses yang berkelanjutan, inovasi, dan adaptasi terhadap perubahan teknologi dan dinamika pasar. Oleh karena itu, manajemen memegang peranan penting dalam mewujudkan keberhasilan organisasi, baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. (Rahmasari, S., 2023)

### **Pengertian Risiko**

Risiko dapat didefinisikan sebagai kemungkinan terjadinya suatu peristiwa yang berpotensi berdampak negatif terhadap pencapaian tujuan di tingkat individu, organisasi, dan masyarakat. Risiko dapat didefinisikan sebagai situasi yang hasil akhirnya dapat diperkirakan menggunakan data historis atau informasi lainnya. Berbeda dengan ketidakpastian, risiko dicirikan oleh unsur probabilitas yang dapat diukur, sehingga memudahkan strategi manajemen dan mitigasi yang efektif. (Rahmani, S. 2019) Dalam berbagai teks akademis, risiko sering diklasifikasikan menurut sumbernya, termasuk risiko operasional, keuangan, strategis, dan eksternal.

Dalam konteks manajemen, risiko merupakan pertimbangan penting karena berpotensi memengaruhi stabilitas dan keberlanjutan organisasi. Akibatnya, manajemen risiko merupakan komponen yang sangat diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. (Novianti, D., 2019) Proses ini mencakup identifikasi risiko, analisis dampak, perumusan strategi mitigasi, dan evaluasi berkelanjutan untuk meminimalkan kemungkinan kerugian. Dalam ranah bisnis, risiko juga dianggap sebagai peluang, karena keberhasilan dalam manajemen risiko dapat memberikan keunggulan kompetitif yang substansial. Dengan memahami risiko secara komprehensif, organisasi dapat merancang strategi yang lebih tangguh dalam menghadapi ketidakpastian dan lingkungan eksternal yang terus berubah. (Driantami, et al., (2018).

### **Pengertian Manajemen Risiko**

Manajemen risiko adalah proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mengurangi potensi ancaman atau ketidakpastian yang dapat memengaruhi tujuan, aset, atau operasi organisasi. Praktik ini melibatkan pemahaman tentang kemungkinan dan dampak risiko, merancang strategi untuk meminimalkan hasil negatif, dan terus memantau langkah-langkah yang diterapkan untuk efektivitas. Dengan menangani risiko finansial, operasional, reputasi, dan strategis, organisasi dapat memastikan stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang (balqis nagita fillia zunaedi et al., 2022).

Sistem manajemen risiko yang terstruktur dengan baik berkontribusi pada kemampuan organisasi untuk menahan kejadian tak terduga sekaligus meningkatkan pengambilan keputusan dan kepercayaan pemangku kepentingan. (Pratiwi, D., & Kurniawan, B. (2018). Sistem ini memastikan bahwa risiko seperti volatilitas pasar, gangguan operasional, atau kerusakan reputasi ditangani secara proaktif. Misalnya, kontrol internal yang efektif dapat mencegah masalah yang merugikan seperti pelanggaran di tempat kerja atau pelanggaran peraturan, menjaga aset keuangan dan integritas organisasi. Selain itu, manajemen risiko modern menekankan kemampuan beradaptasi, karena organisasi menghadapi tantangan yang terus berkembang dari kemajuan teknologi, perubahan lingkungan, dan tekanan persaingan (Nelly, R., Siregar, S., & Sugianto, S. 2022). Manajemen risiko strategis sangat penting, yang memungkinkan bisnis untuk mempertahankan ketahanan dan memanfaatkan peluang sambil meminimalkan kerentanan. Seiring dengan meningkatnya kompleksitas suatu industri, kerangka kerja manajemen risiko yang kuat sangat penting untuk mempertahankan keunggulan kompetitif dan melindungi kepentingan pemangku kepentingan. (Abdullah, S. I., 2019).

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur dengan metode kualitatif untuk mengevaluasi penerapan manajemen risiko di PT Pos Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena kemampuannya menganalisis data sekunder dari berbagai sumber terpercaya, seperti penelitian terdahulu, laporan tahunan, kebijakan operasional, dan panduan mitigasi risiko perusahaan. Tinjauan literatur mencakup analisis kebijakan, prosedur, dan strategi mitigasi risiko, dengan mempertimbangkan faktor eksternal seperti dinamika pasar, regulasi, dan teknologi. Penelitian ini mengevaluasi dampak kebijakan terhadap efisiensi operasional, pengurangan kerugian, dan kepuasan pelanggan, serta mengidentifikasi peluang perbaikan. Hasilnya diharapkan mendukung pengembangan manajemen risiko yang lebih adaptif dan relevan untuk meningkatkan daya saing PT Pos Indonesia di sektor logistik.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Identifikasi Dan Analisis Risiko Pada PT Pos Indonesia**

PT Pos Indonesia menghadapi berbagai risiko yang dapat mempengaruhi operasional dan kinerja perusahaan, diantaranya seperti risiko operasional, risiko finansial, risiko teknologi, dan regulasi. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Vikaliana, R. (2017). Perusahaan logistik seperti PT Pos Indonesia cenderung rentan terhadap risiko operasional yang meliputi masalah keterlambatan pengiriman, kerusakan barang, dan gangguan pada rantai pasokan, yang dapat mempengaruhi kepercayaan pelanggan serta reputasi perusahaan. Selain itu, risiko finansial juga menjadi perhatian utama, terutama yang berkaitan dengan fluktuasi biaya operasional dan manajemen arus kas, yang dapat menghambat stabilitas keuangan perusahaan.

Di era digitalisasi, risiko teknologi semakin relevan, terutama dalam bentuk ancaman keamanan siber (cyber). Mengingat PT Pos Indonesia semakin mengandalkan sistem berbasis teknologi untuk mendukung kegiatan operasional, ancaman ini dapat berdampak besar pada keberlangsungan operasional perusahaan. Menurut Susanto et al (2023), ancaman seperti serangan siber dan gangguan pada sistem teknologi informasi menjadi faktor risiko penting yang harus dikelola secara serius untuk mencegah gangguan yang signifikan terhadap bisnis.

Setelah risiko diidentifikasi, langkah selanjutnya yakni melakukan penilaian komprehensif terhadap dampak yang mungkin timbul dari setiap risiko tersebut. Dalam proses ini, PT Pos Indonesia menerapkan skala penilaian terstruktur yang tidak hanya

mempertimbangkan kemungkinan terjadinya risiko, tetapi juga menganalisis dampak potensialnya terhadap berbagai aspek operasional dan keuangan perusahaan. Vikaliana R. (2017) menyatakan bahwa risiko operasional dan finansial umumnya berdampak langsung pada kelancaran arus kas serta reputasi perusahaan di khalayak publik. Dampak ini memiliki potensi untuk menurunkan tingkat kepercayaan pelanggan dan mempengaruhi stabilitas keuangan perusahaan secara signifikan. Oleh karena itu, penanganan risiko ini perlu dilakukan secara sistematis dan menyeluruh guna menjaga keberlanjutan bisnis serta memastikan hubungan jangka panjang yang positif dengan pelanggan.

### **Analisis Pada PT Pos Indonesia**

PT Pos Indonesia yang berpusat di Graha Pos Indonesia, jalan Banda no. 30, Bandung 40115, Merupakan salah satu ikon layanan logistik di Indonesia. Berdiri sejak masa kolonial belanda pada tahun 1746 di Batavia (yang sekarang dikenal sebagai Jakarta) atas prakarsa gubernur jenderal Gustaaf Willem Van Imhoff, perusahaan ini telah mengalami berbagai transformasi dalam struktur dan perannya. Pada tahun 1961, PT Pos Indonesia resmi menjadi bagian dari badan usaha milik negara (BUMN) setelah diambil alih oleh pemerintah indonesia, sejalan dengan upaya nasionalisasi perusahaan-perusahaan asing pasca kemerdekaan. Sejak saat itu, kantor pusat di bandung menjadi pusat operasional dan pengambilan keputusan strategis perusahaan dengan peran penting dalam mendukung sistem distribusi nasional (PT Pos Indonesia.co.id., 2021)

Hingga saat ini, PT Pos Indonesia terus mengukuhkan dirinya sebagai pemimpin dalam industri logistik dan pelayanan pos. Perusahaan ini memiliki visi “menjadi perusahaan pos terkemuka dengan pelayanan terpercaya dan inovasi berkelanjutan”. Misi tersebut diwujudkan melalui peningkatan layanan berbasis teknologi, optimalisasi jaringan distribusi nasional, dan adopsi inovasi digital untuk menjawab tantangan era e-commerce. Di era ini, lonjakan perdagangan elektronik menuntut fleksibilitas layanan yang tinggi, termasuk integrasi dengan platform e-commerce serta penggunaan teknologi seperti aplikasi mobile dan sistem pelacakan real time. (Anandhita, V. H., & Dwiardi, A. R., 2018).

Dalam sistem operasionalnya, PT Pos Indonesia sangat berfokus pada pengembangan sumber daya manusia. Berbagai program pelatihan berbasis kompetensi, sertifikasi sesuai standar internasional, dan evaluasi berkala dilakukan untuk menjaga kualitas layanan. Selain itu, perusahaan juga menjalin kemitraan strategis dengan pelaku bisnis daring untuk memperluas jangkauan layanan serta meningkatkan volume

pengiriman. Strategi ini berhasil membuat PT Pos Indonesia tetap relevan meskipun persaingan dengan perusahaan logistik swasta semakin ketat (Ihsani, I. M., & Rini, H. P. 2023).

Kinerja PT Pos Indonesia saat ini diawasi oleh direktur utama, Faizal Rochmad Djoemadi, yang dikenal sebagai inovator di bidang teknologi dan logistik. di bawah kekuasaan kepemimpinannya, perusahaan terus menggencarkan digitalisasi layanan dan penguatan manajemen risiko untuk mempertahankan daya saing di pasar yang semakin dinamis. Menurut Faizal, “digitalisasi adalah kunci utama untuk mempertahankan relevansi perusahaan ditengah transformasi global. Dengan mengadopsi teknologi terkini, pt pos indonesia tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional tetapi juga memperbaiki pengalaman pelanggan secara menyeluruh.” (PT Pos Indonesia.co.id., 2021)

Perjalanan panjang PT Pos Indonesia mencerminkan kemampuannya untuk beradaptasi terhadap perubahan zaman. Dari perusahaan yang berfokus pada layanan surat hingga menjadi salah satu pilar logistik modern di indonesia, komitmen terhadap inovasi dan pelayanan prima tetap menjadi nilai inti yang mendasari setiap langkah strategisnya. Dengan terus berinvestasi pada teknologi, pengembangan sumber daya manusia, dan kemitraan strategis, PT Pos Indonesia berhasil menjaga posisinya sebagai perusahaan logistik terpercaya di indonesia. (Alam, R. S. 2022).

### **Strategi Mitigasi PT Pos Indonesia**

PT Pos Indonesia menerapkan strategi yang komprehensif, mencakup langkah-langkah preventif dan responsif dengan tujuan meminimalkan dampak berbagai potensi risiko yang melekat pada operasional perusahaan. Sebagai bagian dari langkah-langkah preventif, perusahaan secara konsisten meningkatkan infrastruktur teknologi informasinya untuk menghadapi ancaman keamanan siber yang semakin kompleks dan untuk memastikan efisiensi operasional yang lebih tinggi. Sebagaimana dikemukakan oleh Anandhita, V. H., & Dwiardi, A. R., (2018), penerapan sistem digital yang tangguh dan aman sangat memungkinkan perusahaan untuk dapat mengidentifikasi dan menanggapi potensi gangguan secara tepat waktu, sehingga memastikan kelancaran operasional sistem yang mereka miliki. Penguatan ini juga memungkinkan perusahaan untuk memenuhi tuntutan pasar yang dinamis, khususnya pada sektor logistik serta e-commerce.

Selain itu, kolaborasi strategis dengan mitra bisnis merupakan aspek peting dari pengurangan risiko dalam konteks rantai pasokan dan distribusi. PT Pos Indonesia telah menjalin hubungan kolaboratif dengan platform e-commerce dan penyedia teknologi

logistik dengan tujuan untuk memastikan distribusi barang yang cepat dan tepat. Penerapan teknologi digital dalam proses logistik berfungsi untuk mengurangi risiko keterlambatan pengiriman dan kesalahan administrasi, meningkatkan transparansi di seluruh proses distribusi, serta penerapan sistem pelacakan real-time memberikan pelanggan dan mitra bisnis visibilitas yang komprehensif mengenai status pengiriman mereka. (Murti, S. A., Sasana, H., & Sugiharti, R. R., 2021).

Sebagai strategi manajemen risiko, PT Pos Indonesia telah menyelenggarakan pelatihan rutin bagi pegawainya untuk meningkatkan kompetensi mereka dalam manajemen risiko. Pelatihan ini tidak hanya dirancang untuk menumbuhkan kesadaran akan berbagai ancaman operasional tetapi juga untuk meningkatkan kemampuan beradaptasi dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis yang cepat. Menurut Devina Srinita Barus dan Onan Marakali Siregar (2023), pelatihan semacam ini memberikan manfaat jangka panjang dengan menumbuhkan budaya kerja yang proaktif dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko, sekaligus memperkuat daya saing perusahaan pada pasar.

Strategi mitigasi risiko pada PT Pos Indonesia merupakan kombinasi dari teknologi, kolaborasi, dan pengembangan sumber daya manusia yang saling berkaitan. Strategi ini dirancang untuk menjaga stabilitas operasional di tengah persaingan pasar yang semakin ketat dan memiliki banyak pesaing. Pendekatan terpadu perusahaan memungkinkannya untuk memitigasi risiko secara efektif dan membangun kepercayaan pelanggan dengan mitra bisnis sebagai pemimpin dalam industri logistik Indonesia. (PT Pos Indonesia.co.id., 2021).

### **Analisis manajemen risiko pada PT Pos Indonesia**

Analisis mengenai efektivitas penerapan manajemen risiko pada PT Pos Indonesia dilakukan melalui evaluasi mengevaluasi secara keseluruhan tingkat kejadian risiko sebelum dan sesudah adanya strategi mitigasi tersebut. Terlihat bahwa penurunan yang signifikan dalam usaha penjagaan insiden operasional, diantaranya keterlambatan pengiriman, kesalahan logistik yang bersangkutan dalam pencatatan, serta piutang yang tak tertagih (Galingging, B. L. 2019). Penurunan ini menggambarkan bahwa keberhasilan mitigasi yang mencakup pada penguatan kapasitas SDM, serta adanya sistem pengawasan digital dan SOP berbasis manajemen risiko. Selanjutnya, efisiensi positif bisa dilihat dari tingkat stabilitas operasional dan kepercayaan pelanggan yang pada gilirannya mempertahankan siklus bisnis perusahaan dalam pasar kompetitif dan dinamis.

Selain laporan internal perusahaan, penerapan manajemen risiko yang efektif dan sistematis oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN) seperti PT Pos Indonesia sangat berperan dalam memastikan stabilitas kinerja operasional. Mereka melaporkan bahwa perusahaan yang mampu menerapkan manajemen risiko proaktif tidak hanya berhasil mengurangi frekuensi kemungkinan terjadinya peristiwa risiko tetapi juga memiliki kemampuan untuk beradaptasi terhadap perubahan eksternal. Fleksibilitas ini terlihat dari kemampuan perusahaan untuk merespons peningkatan volume pengiriman selama periode covid-19, di mana perdagangan elektronik melalui digitalisasi proses kerja secara oportunistik dan strategis mengurangi dampak risiko. (Ekonomi Bisnis.com., 2021). Secara umum, praktik manajemen risiko yang diadopsi oleh PT Pos Indonesia tidak hanya mampu memberikan stabilitas operasional tetapi juga menciptakan keunggulan kompetitif yang kuat. Mereka menekankan bahwa dalam arena komersial yang sangat kompetitif saat ini, organisasi berkomitmen untuk mempertahankan keunggulan kompetitifnya dengan terus mengembangkan strategi berbasis data dan melakukan penilaian secara berkala terhadap strategi yang telah ditetapkan ( Tiffani, I., & Wandebori, H. 2020).

## **5. KESIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, manajemen risiko merupakan elemen penting bagi PT Pos Indonesia untuk menjaga keberlanjutan operasional dan daya saing di industri logistik yang terus berkembang. Implementasi manajemen risiko yang terintegrasi membantu perusahaan menghadapi tantangan internal seperti efisiensi operasional dan tantangan eksternal seperti perubahan kebijakan pemerintah, fluktuasi pasar dan persaingan lain di sektor logistik.

Strategi mitigasi risiko mencakup penguatan teknologi informasi, pelatihan rutin untuk pengembangan sumber daya manusia, dan kemitraan strategis dengan platform bisnis daring. Langkah-langkah seperti digitalisasi proses kerja meningkatkan efisiensi, kelancaran pasok rantai, serta kepercayaan pelanggan. Selain itu, pengelolaan arus kas yang baik mendukung stabilitas keuangan, sementara pelatihan manajemen risiko memperkuat budaya organisasi yang responsif. Kerja sama strategis dengan mitra bisnis di sektor logistik dan e-commerce juga meningkatkan efisiensi distribusi dan perluasan jangkauan distribusi.

Dengan manajemen risiko yang sistematis dan berkelanjutan, PT Pos Indonesia berhasil meningkatkan kualitas perusahaan. Perpaduan antara teknologi, strategi mitigasi

yang adaptif, dan pengembangan sumber daya manusia menciptakan fondasi kuat untuk menghadapi tantangan di masa kini dan di masa mendatang. Evaluasi dan inovasi berkelanjutan memungkinkan perusahaan mempertahankan posisinya sebagai perusahaan logistik utama di Indonesia sekaligus mampu meningkatkan daya saing secara global.

## 6. DAFTAR REFERENSI

- Alam, R. S. (2022). Analisis strategi bisnis di era digitalisasi: Suatu studi kasus PT. Pos Indonesia. *Digital Economy and Digital Transformation Review*, 1(1), 11-18. <https://doi.org/10.56282/deditr.v1i1.289>
- Anandhita, V. H., & Dwiardi, A. R. (2018). Peran teknologi informasi dalam menunjang proses logistik bagi penyelenggara pos di era digital (Kasus di Batam, Semarang, Jakarta, dan Mataram). *Jurnal Penelitian Pos dan Informatika*, 8(1), 77-94. <https://doi.org/10.17933/jppi.v8i1.196>
- Aprilia, G. C., Ukasyah, M., Ramadhan, N. D., Iswanto, T. N., Putri, T., & Maesaroh, S. S. (2023). Analisis manajemen risiko terhadap jasa pengiriman barang JNE Cabang Tasikmalaya. *Jurnal Bina Manajemen*, 11(2), 93-105.
- Balqis Nagita Fillia Zunaedi, Hayyu Rachma Annisa, & Murdiyati Dewi. (2022). Fungsi internal audit dan manajemen risiko perusahaan: Sebuah tinjauan literatur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 24(1), 59–70. <http://jurnaltsm.id/index.php/JBA>
- Barus, D. S., & Siregar, O. M. (2023). Pengaruh pelatihan dan penilaian kerja terhadap kinerja karyawan di kantor pos Medan. *Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen Indonesia*, 1(02), 65–79. Retrieved from <https://jurnal.seaninstitute.or.id/index.php/Juemi/article/view/93>
- Bisnis.com. (2021, August 30). Pengiriman Pos Indonesia naik 20 persen saat PPKM. Diakses pada 22 November 2023, pukul 19.03 WIB. Dari: <https://ekonomi.bisnis.com/read/20210830/98/1435644/pengiriman-pos-indonesia-naik-20-persen-saat-ppkm>
- Driantami, H. T. I., Suprpto, S., & Perdanakusuma, A. R. (2018). Analisis risiko teknologi informasi menggunakan ISO 31000 (Studi kasus: Sistem penjualan PT Matahari Department Store Cabang Malang Town Square). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 2(11), 4991-4998. <https://j-ptiik.ub.ac.id/index.php/j-ptiik/article/view/3159>
- Edy Susanto, Denya Saputri, Devan Adika Prasetya, Ian Arbatona, Joshua Christian Marpaung, & Syuhada Hikmatyar Rahadian. (2023). Pengamanan objek vital, keamanan file, dan keamanan cyber pada PT Pos Indonesia. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(3), 163–174. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i3.1516>
- Galingging, B. L. (2019). Analisis keterlambatan pengiriman barang paket kilat khusus dengan metode Lean Six Sigma di PT Pos Indonesia Mail Processing Centre (Doctoral dissertation, Program Studi Teknik Industri S1 Fakultas Teknik

Universitas Widyatama).  
<http://repository.widyatama.ac.id/xmlui/handle/123456789/11848>

- Hidayah, R., Sukirman, S., Suryandari, D., & Rahayu, R. (2018). Peran auditor internal dalam implementasi manajemen risiko pada perguruan tinggi. *Journal of Applied Accounting and Taxation*, 3(2), 129–133. <https://doi.org/10.30871/jaat.v3i2.847>
- Ihsani, I. M., & Rini, H. P. (2023). Pengaruh pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia terhadap kinerja karyawan PT Pos Indonesia (Persero) Kebonrojo Surabaya. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(1), 75-79. <http://dx.doi.org/10.33087/jiubj.v23i1.2786>
- Khristian, E., Karamoy, H., & Budiarmo, N. S. (2021). Analisis manajemen risiko dalam mewujudkan good corporate governance (Studi kasus pada PT Angkasa Pura I (Persero)). *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN AUDITING "GOODWILL"*, 12(2), 112-128. <https://doi.org/10.35800/jjs.v12i2.35855>
- Lisawanto, L., Mantri, Y. M., Yusuf, R., & Mohdari, M. (2023). Digitalisasi PT Pos dalam meningkatkan kepuasan pelanggan PT Pos Indonesia. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 7(1), 667-671. <http://dx.doi.org/10.33087/ekonomis.v7i1.1072>
- Mayangsari, P. I., Soeaidy, M. S., & Prasetyo, W. Y. (2017). Inovasi PT. Pos Indonesia dalam menjaga eksistensi dan saing pelayanan publik (Studi pada PT. Pos Indonesia Sidoarjo 62100). *Jurnal Administrasi Publik (JAP)*, 1(2), 248–256.
- Murti, S. A., Sasana, H., & Sugiharti, R. R. (2021). Pengaruh teknologi informasi dan digitalisasi ekonomi terhadap sektor transportasi dan logistik di Indonesia pada masa pandemi COVID-19. *DINAMIC: Directory Journal of Economic*, 3(1), 292-304. <https://doi.org/10.31002/dinamic.v3i1.2687>
- Muslih, M., & Maghfiroh, O. I. (2023). Pengaruh good corporate governance terhadap pengungkapan manajemen risiko perusahaan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 1070–1086. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3063>
- Nelly, R., Siregar, S., & Sugianto, S. (2022). Analisis manajemen risiko pada bank syariah: Tinjauan literatur. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journal*, 4(4), 918-930. <https://doi.org/10.47467/reslaj.v4i4.1008>
- Novianti, D. (2019). Pengembangan kerangka manajemen risiko pada perbankan syariah. *ASY SYAR'IYYAH: JURNAL ILMU SYARIAH DAN PERBANKAN ISLAM*, 4(1), 46-67. <https://doi.org/10.32923/asy.v4i1.996>
- Nuriant, U., & Fitria, A. (2022). Konsep signifikan manajemen risiko operasional perbankan syariah. *Izdihar: Jurnal Ekonomi Syariah*, 2(2), 57-66. <https://doi.org/10.32764/izdihar.v2i2.2551>
- Pos Indonesia. (2021). Dirut Pos Indonesia raih CEO BUMN terbaik "Driving Transformation" 2021. Diakses pada 22 November 2024 pukul 16.23 WIB. Dari: <https://www.posindonesia.co.id/id/articles/detail/dirut-pos-indonesia-raih-ceo-bumn-terbaik-driving-transformation-2021>

- Pos Indonesia. (2021). Transformasi digital Pos Indonesia dinilai berada di jalur yang tepat. Diakses pada 22 November 2024 pukul 17.30 WIB. Dari: <https://www.posindonesia.co.id/id/articles/detail/transformasi-digital-pos-indonesia-dinilai-berada-di-jalur-yang-tepat>
- Pratiwi, D., & Kurniawan, B. (2018). Pengaruh penerapan manajemen risiko terhadap kinerja keuangan industri perbankan. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 10(1). <https://dx.doi.org/10.30813/jab.v10i1.988>
- Qintharah, Y. N. (2019). Perancangan penerapan manajemen risiko. *JRAK: Jurnal Riset Akuntansi Dan Komputerisasi Akuntansi*, 10(1), 67-86. <https://doi.org/10.33558/jrak.v10i1.1645>
- Rahmani, S. (2019). Manajemen risiko reputasi dalam pasar modal syariah. *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita*, 8(2), 270-282. <https://doi.org/10.46367/iqtishaduna.v8i2.182>
- Rahmasari, S. (2023). Strategi adaptasi bisnis di era digital: Menavigasi perubahan dan meningkatkan keberhasilan organisasi. *Karimah Tauhid*, 2(3), 622–637. <https://doi.org/10.30997/karimahtauhid.v2i3.9281>
- Ratnawati, S. (2020). Analisis SWOT dalam menentukan strategi pemasaran (studi kasus di kantor pos Kota Magelang 56100). *Jurnal Ilmu Manajemen*, 17(2), 58-70. <https://doi.org/10.21831/jim.v17i2.34175>
- Ritonga, A. Y. (2023). Peran audit internal dalam penerapan manajemen risiko perusahaan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 7(3), 2348-2357. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1454>
- Satria, S. T., & Kirono, I. (2023). Evaluasi dan perbaikan proses pengiriman dan pengantaran pos untuk mengurangi tingkat keluhan pelanggan PT Pos Indonesia (Persero) Kcu Surabaya 60000. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(1), 85-93. <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i1.799>
- Sulfemi, W. B. (2019, June 17). Manajemen kurikulum di sekolah. <https://doi.org/10.31227/osf.io/9a7yr>
- Terry, G. R. (2021). *Dasar-dasar manajemen* (Edisi revisi). Bumi Aksara.
- Tiffani, I., & Wandebori, H. (2020). Proposed restructuring strategy for sustainable future of PT Pos Indonesia. *European Journal of Business and Management Research*, 5(4). <https://doi.org/10.24018/ejbmr.2020.5.4.384>
- Vikaliana, R. (2017). Faktor-faktor risiko dalam perusahaan jasa pengiriman. *Jurnal Logistik Indonesia*, 1(1), 68-76. <https://doi.org/10.31334/jli.v1i1.128>
- Widiana, M. E. (2020). *Buku ajar pengantar manajemen*.
- Zieba, M., Durst, S., & Hinteregger, C. (2022). The impact of knowledge risk management on sustainability. *Journal of Knowledge Management*, 26(11). <https://doi.org/10.1108/JKM-09-2021-0691>